

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian secara eksperimen tentang kajian pengaruh penambahan variasi serat serabut kelapa dengan abu sekam padi konstan terhadap kuat geser beton SCC dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penambahan variasi serat serabut kelapa dan abu sekam padi pada campuran beton SCC menghasilkan pengaruh pada kekuatan geser beton. Berdasarkan dari analisis data kuat geser beton yang dihasilkan bahwa variasi serat serabut kelapa dan abu sekam padi mempengaruhi mutu beton yaitu :
 - a. Beton SCC tanpa penambahan serat serabut kelapa dan abu sekam padi menghasilkan kuat geser dengan rata-rata sebesar 2,06 kN.
 - b. Beton SCC dengan penambahan 0,01% serat serabut kelapa + 7,5% abu sekam padi dari berat binder menghasilkan kuat geser dengan rata-rata sebesar 1,88 kN.
 - c. Beton SCC dengan penambahan 0,02% serat serabut kelapa + 7,5% abu sekam padi dari berat binder menghasilkan kuat geser dengan rata-rata sebesar 2,12 kN.
 - d. Beton SCC dengan penambahan 0,03% serat serabut kelapa + 7,5% abu sekam padi dari berat binder menghasilkan kuat geser dengan rata-rata sebesar 2,13 kN
2. Berdasarkan dari data hasil pengujian kuat geser beton yang dihasilkan bahwa variasi serat serabut kelapa dan abu sekam padi dapat mempengaruhi mutu beton. Beton dengan variasi 0,03% Serat Serabut Kelapa + 7,5% Abu Sekam Padi menghasilkan kuat geser sebesar dengan rata-rata sebesar 2,311 kN. Pada campuran ini dihasilkan kuat geser yang terbaik antara variasi Serat Serabut Kelapa dan Abu Sekam Padi lainnya.

5.2 Saran

Penelitian ini memerlukan pengembangan dan kajian yang lebih mendalam tentang kuat geser terhadap kuat geser beton SCC dengan penambahan serat. Oleh karena itu peneliti ingin memberi beberapa saran berdasarkan penelitian sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian kuat geser yang didapat, campuran dengan variasi serat meningkat tetapi pada variasi serat 0,01% dan asp 7,5% menghasilkan nilai lebih rendah dibandingkan dengan beton SCC normal tanpa penambahan serat dan abu sekam padi sehingga perlu dilakukan pengujian-pengujian lanjutan untuk variasi penambahan serat serabut kelapa dan asp lebih banyak dengan pengerjaan campuran beton yang sebaik-baiknya.
2. Kualitas material yang digunakan perlu diperhatikan karena terjadi gumpalan pada asp dan serat yang akan mempengaruhi proses pengadukan dan pengujian sehingga mempengaruhi kekuatan pada beton.

